

Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal

Asrul Nazar^a, Fika Ibrahim^b, Sandita S Naim^c, Fika Ibrahim^d

^{a,b,c,d}Universitas Muhammadiyah Buton, Betoambari Street, Bau-Bau City, Southeast Sulawesi 93724, Indonesia

Corresponding author: asrulinazar@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : 12 Maret 2022

Revised : 17 Maret 2022

Accepted : 30 Maret 2022

Keywords

Accompaniment,
Student Learning,
Primary school,
COVID-19,
New Normal Era

ABSTRACT

The purpose of this service is to overcome problems and help the community, especially elementary school students who experience obstacles in learning activities at home because learning is done online, help lower class students who do not have access to teaching materials at home, Help borrow learning facilities and media at home, Help ease the burden on parents in educating their children at home. With this service, parents can use gadgets for their children's online learning during the COVID-19 pandemic, elementary school students are helped in providing teaching materials, loan facilities, and learning media, and parents are greatly helped by this service. mentoring activities during the COVID-19 pandemic and in studying at home during the COVID-19 pandemic while still paying attention to health protocols.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah virus mematikan yang ditemukan pada tanggal 18 Desember 2019 di Wuhan, China (Lawelai, 2022). Virus ini menyebar ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia (Sadat et al., 2021). Menurut data statistik yang diberikan oleh pemerintah di situs resminya www.covid19.go.id, seiring dengan perkembangannya jumlah kasus aktif COVID-19 di Indonesia telah meningkat sejak awal dan mencapai puncaknya pada 24 Juli 2021 dengan 574.135 kasus aktif terinfeksi. Berbagai strategi telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam upaya meminimalisir jumlah kasus aktif COVID-19.

Akibat mewabahnya COVID-19 di negara Indonesia, pembelajaran siswa di sekolah kini dilakukan secara online di rumah masing-masing, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19. Hal ini mengharuskan siswa belajar di rumah. Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang (Hidayah et al., 2021). Belajar mandiri di rumah bukanlah hal yang biasa, mengingat kegiatan ini berkembang dari penanaman dasar hingga pemahaman hingga pembelajar benar-benar tahu, apalagi dilakukan secara online.

Karena pembelajaran online dilakukan di Kabupaten Buton yang merupakan wilayah maritim yang sebagian orang tua siswa berkegiatan pada siang hari, maka pelaksanaan pembelajaran online pada masa wabah COVID-19 belum berjalan efektif. Hal ini disebabkan; pertama, siswa usia sekolah dasar menghadapi kendala dalam kegiatan belajar di rumah. Kedua, siswa tingkat bawah tidak memiliki akses ke sumber belajar di rumah. Ketiga, kurangnya sumber daya dan materi pembelajaran di rumah. Keempat, orang tua terkendala

dalam kemampuan mengajar anaknya di rumah, dan kelima, sekolah jarang memberikan dukungan dalam belajar di rumah selama wabah Covid-19.

Lebih lanjut, kegiatan pendampingan ini membantu para orang tua khususnya dalam hal mendidik anak-anaknya meskipun menghadapi kendala yang dihadapi oleh orang tua yang tidak memiliki gadget dan membantu orang tua dalam menggunakan aplikasi pada perangkat mobile untuk belajar di rumah (Pradnyana et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa:

1. Banyak anak usia sekolah dasar menghadapi kendala dalam kegiatan belajar di rumah,
2. Siswa dengan nilai rendah tidak memiliki sumber belajar di rumah;
3. Kurangnya fasilitas dan media pembelajaran di rumah;
4. Selama wabah COVID-19, orang tua terkendala dalam kemampuan mengajar anaknya di rumah dan jarang menerima bantuan dari sekolah dalam hal ini.
5. Beberapa orang tua mungkin tidak memiliki akses ke perangkat yang memungkinkan untuk sekolah online.
6. Banyak orang tidak mengetahui bagaimana menggunakan program pada perangkat mobile untuk belajar di rumah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka jawaban yang tepat adalah memberikan bantuan kegiatan belajar di rumah bagi siswa SD di Desa Kambula-Bulana Kabupaten Buton pada masa wabah COVID-19, sebagai berikut:

1. Membantu siswa belajar di rumah dengan memperhatikan tata cara kesehatan.
2. Membantu orang tua dengan pendidikan di rumah untuk anak-anak mereka.
3. Membantu orang tua siswa yang belum memahami cara menggunakan aplikasi pada perangkat mobile untuk belajar di rumah.

2. KAJIAN LITERATUR

Masa darurat penyebaran COVID-19 menghasilkan kebijakan baru dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Sihotang et al., 2021). Pendekatan pembelajaran tatap muka harus diganti dengan pembelajaran online atau jarak jauh. Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan masih menghadapi berbagai macam kendala, sehingga memerlukan pengembangan solusi untuk mengurangi hambatan yang muncul (Hidayah et al., 2021). Di masa pandemi Covid-19, orang tua harus membantu siswa dalam menggunakan gadget untuk pembelajaran online anak-anaknya, dan siswa kelas bawah didukung dalam penyediaan bahan ajar, fasilitas peminjaman, dan media pembelajaran (Pradnyana et al., 2020).

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online, antara lain keterbatasan interaksi guru dalam menjelaskan materi sehingga banyak siswa yang tidak mengerti, ketidaksiapan orang tua dalam membimbing anaknya belajar, dan semakin mahal biaya internet yang dikeluarkan selama pembelajaran online. Bagi siswa yang terdampak Covid-19, tersedia program bantuan belajar untuk membantu mereka mengatasi tantangan tersebut. Program ini dipandang memiliki pengaruh yang baik bagi anak-anak dan orang tua dalam mengatasi rintangan (Handayani et al., 2020).

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan sumber penting untuk menemukan proses pembelajaran. Fasilitas belajar berupa laptop, tunjangan internet, dan ruang belajar yang menyenangkan adalah contoh bantuan orang tua. Akibatnya, ada pemantauan dan kontrol untuk membantu anak-anak yang memiliki masalah belajar. Proses pembelajaran yang kuat sangat bergantung pada komunikasi yang efektif antara instruktur dan orang tua (Eli Manafe & Tari, 2021).

Guru memanfaatkan pembelajaran anak dengan sebaik-baiknya di sekolah yang hanya mampu menampung 20% siswa. Namun demikian, bukan berarti anak-anak di lingkungan

keluarga tidak mendapatkan pendidikan yang layak seperti yang dilaksanakan di sekolah (Ngura et al., 2020). Untuk meningkatkan kesadaran akan nilai pendidikan bagi siswa, proses sosialisasi dan sosialisasi harus lebih ditekankan (Hastuti & Roviati, 2021). Bantuan masyarakat dalam menyelesaikan tantangan belajar anak, serta tersedianya buku panduan les di rumah berbasis karakter religi yang mempermudah pendampingan belajar di masa wabah Covid 19 (Mawardi et al., 2021). Peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran online masih sarat dengan kesulitan, mulai dari kurangnya pengetahuan tentang keadaan masing-masing anak (Data et al., 2021).

3. METODE

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berbagai tahapan sebagai berikut: *Pertama*, tahapan persiapan yaitu menyediakan alat dan bahan kegiatan, pendampingan belajar kepada peserta. Selain itu, rancangan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa dalam kegiatan penyuluhan tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan kepada Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kedua, tahap implementasi dilakukan dengan mengumpulkan siswa di Posko Kuliah Kerja Amaliah Universitas Muhammadiyah Buton. Dalam pendampingan ini siswa diajarkan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pendidikan anak usia dini dipandang sebagai cara untuk meningkatkan kapasitas anak. Selain itu, diyakini bahwa anak-anak akan menemukan potensi mereka di usia muda, memungkinkan orang tua untuk dengan mudah mengatur masa depan anak-anak mereka berdasarkan kemampuan dan minat mereka. Salah satu jenjang pendidikan anak usia dini di sekolah dasar. Siswa di sekolah dasar diajarkan kemampuan berhitung dan bahasa dasar.

Ketiga, tahap evaluasi program dilakukan sepanjang pelaksanaan kegiatan. Aspek yang digunakan untuk evaluasi kegiatan antara lain: pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal, koordinasi dalam tim, koordinasi tim pelaksana dengan mitra, jumlah kehadiran peserta, angket, interaksi tim pelaksana dengan peserta, tanggapan, dan dampak. Dirasakan oleh peserta selama dan setelah kegiatan. Pengetahuan peserta diukur melalui tes sebelum kegiatan pendampingan belajar dan tes setelah pendampingan belajar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan ini di masyarakat, TIM pelaksana telah disertifikasi untuk mengikuti aturan kesehatan dengan ketat, seperti memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak sejauh mungkin. Selama program COVID-19, sekolah dasar di Desa Kambula-Bulana memberikan pendampingan dalam kegiatan belajar di rumah dua kali seminggu, pada hari Senin dan Kamis. Selain kegiatan yang sudah disusun, ada kegiatan tambahan yang bersifat insidental berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing siswa. Banyak siswa usia sekolah dasar, misalnya, kesulitan mengerjakan tugas belajar di rumah, karena pembelajaran di Desa Kambula-Bulana dilakukan secara online.

Untuk mengatasi hal ini, dukungan insidental diperlukan, karena banyak orang tua dan anak-anak tidak memahami penggunaan dan penerapan pembelajaran online. Begitu pula ketika mereka memberikan gambar atau video kepada dosen mereka sebagai bukti bahwa mereka telah menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka.

Setiap Senin dan Kamis, tim pengabdian masyarakat aktif menawarkan les privat kepada siswa yang sedang belajar belajar di rumah. Untuk menghindari keramaian, bantuan swasta ini dipilih. Kegiatan pendampingan ini dibatasi maksimal empat anak dari berbagai jenjang pendidikan di sekolah dasar, dan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penularan virus COVID-19.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, privat berarti terpisah. Akibatnya, pola pembelajaran dilakukan secara mandiri, baik dalam setting rumah yang berbeda maupun secara individu. Ada berbagai alasan pembatasan penggunaan bantuan dalam membantu kegiatan belajar di rumah di Desa Kambula-Bulana selama masa wabah COVID-19.



Gambar 1. Pendampingan Belajar siswa sekolah dasar di Era New Normal

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan, berikut kesimpulan layanan: Pertama dan terpenting, kegiatan ini bermanfaat bagi orang tua, anak, pengajar, dan masyarakat sekitar dengan mengizinkan mereka belajar di rumah selama wabah Covid19 dengan tetap mematuhi aturan kesehatan. Kedua, kesulitan anak SD saat belajar di rumah sudah teratasi. Ketiga, siswa tingkat bawah dibantu dalam menemukan sumber materi pendidikan. Keempat, karena kurangnya pengetahuan mereka tentang cara menggunakan gadget, fasilitas belajar telah dibantu untuk dipinjamkan sambil didampingi. Kelima, di masa COVID-19, orang tua terbantu dalam mengajar anaknya di rumah dengan menerima bantuan belajar dari TIM home service. Keenam, orang tua yang tidak memiliki gadget yang memungkinkan pembelajaran online mendapat manfaat dari peminjaman perangkat tersebut di atas, dan orang tua siswa juga mendapat manfaat dari memanfaatkan program pada gadget untuk belajar di rumah memungkinkan anak usia sekolah dasar untuk belajar di rumah, dengan mempertimbangkan faktor lokal, dalam upaya untuk meringankan tantangan belajar di rumah selama epidemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Data, A. B., Talizaro Tafonao, Sidabutar, D. L., & Rini Sumanti Sapalakkai. (2021). Peran Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selamat Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.53814/eleos.v1i1.5>
- Eli Manafe, J. A., & Tari, E. (2021). Pendampingan Orang Tua Membimbing Anak Belajar Dari Rumah Di Era Wabah Covid-19. *Jurnal Shanan*, 5(2), 137–152. <https://doi.org/10.33541/shanan.v5i2.3249>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2021). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Khidmat*, 3(2), 24–30. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9303>
- Hidayah, K. N., Astuti, A. W., Aisyah, N. A., Sholihah, D. A., Abdullah, A. A., Richardo, R., Saryanto, S., & Nisa, W. I. (2021). Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Terdampak COVID-19 di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten

- Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 69–76.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.164>
- Lawelai, H. (2022). Sosialisasi Pentingnya Vaksin Covid-19 Dan Pembagian Masker Dalam Rangka Adaptasi Di Era New Normal. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1873–1880.
- Mawardi, I., Arissanti, T. W., Magfiroh, A., Zuliyana, R., Audina, U. B., & Astutik, F. A. (2021). Pendampingan Belajar Di Rumah Berbasis Karakter Dengan Nilai-Nilai Religius Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Terapan Abdimas*, 6(2), 132.
<https://doi.org/10.25273/jta.v6i2.7868>
- Ngura, E. T., Laksana, D. N. L., Bude, Y. H., & Mogi, M. (2020). Program Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Paud Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuiri. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 105–110. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.111>
- Pradnyana, P. B., Sudirman, I. N., & Janawati, D. P. A. (2020). Pendampingan Kegiatan Belajar Di Rumah Secara Privat Di Masa Pandemi Covid-19 Dilingkungan Kabupaten Bangli Bagian Utara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 551. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3383>
- Sadat, A., Wijaya, A. A. M., Lawelai, H., Asrin, A., Nurlinda, N., Saputri, M. M., Nursalin, N., & Yanto, L. (2021). Efforts to increase public knowledge regarding the prevention of covid-19 in Baubau City. In *Community Empowerment* (Vol. 6, Issue 7, pp. 1106–1116). <https://doi.org/10.31603/ce.4904>
- Sihotang, H., Tampubolon, M., Nadeak, B., Siregar, R. A., & Ita, C. S. (2021). Pendampingan Belajar Dari Rumah Bagi Anak Kelas 7,8,9 Smp Dan Kelas 10 Sma Dimasa Pandemi Covid 19 Di Hkbp Duren Jaya Bekasi. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(2), 567–575. <https://doi.org/10.33541/cs.v3i2.3072>